

ABSTRAK

Ismi Alawiah, 1154020066. Tabligh Melalui Pendekatan Dialog Keagamaan
(Studi Terhadap Pimpinan Pondok Pesantren Riyadul Hikmah Cimaya Desa
Cintaasih Kabupaten Bandung Barat)

Mayoritas kegiatan tabligh di daerah pedesaan, biasanya dilakukan secara langsung, seperti halnya pengajian atau majlis taklim, tabligh akbar, hingga melakukan dialog secara langsung dengan masyarakat. Masyarakat di pedesaan sangat menjunjung tinggi dan menghormati kiai atau ustad yang ada di lingkungan sekitarnya. K.H. Acep Dawud merupakan seorang kiai sekaligus sesepuh di Desa Cintaasih Kabupaten Bandung Barat yang melakukan tabligh melalui pendekatan dialog keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kiprah dakwah K.H. Acep Dawud sebagai mubaligh yang menyampaikan tablighnya dengan pendekatan dialog keagamaan, serta untuk mengetahui proses tabligh yang dilakukan oleh K.H. Acep Dawud melalui pendekatan dialog keagamaan dan materi tabligh yang disampaikan kepada mubalighnya melalui pendekatan dialog keagamaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yakni untuk memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif, yakni untuk mengetahui dan mengevaluasi proses dan materi tabligh melalui pendekatan dialog keagamaan yang dilakukan oleh K.H. Acep Dawud. Teknik pengumpulan datanya, yakni melalui studi observasi, studi dokumentasi, serta wawancara yang dilakukan terhadap pimpinan, santri, dan beberapa pihak diluar desa

Dari penelitian yang dilakukan, kiprah dakwah K.H. Acep Dawud melalui dialog keagamaannya yaitu menghapuskan penyimpangan keagamaan seperti praktik-praktik perdukunan dan klenik serta membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah mereka dengan solusi yang dianggap memudahkan mereka. Sedangkan proses tabligh K.H. Acep Dawud dalam kegiatan dialog keagamaannya menggunakan metode dialog eklektik, dan materi tabligh beliau meliputi tiga aspek pesan tabligh yakni akidah, akhlak, dan syari'at.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kiprah dakwah K.H. Acep Dawud sangat penting dalam memberantas praktik perdukunan di Desa Cintaasih. Proses dialog yang dilakukan menggunakan proses yang fleksibel tergantung masalah yang dialami oleh mubalighnya, serta materi tabligh yang meliputi materi akidah, syari'ah, dan akhlak.

Kata Kunci (tabligh, dialog)